

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *REVIEWING A FILM*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KLATEN**

ARTIKEL *E-JOURNAL*

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Angela Merici Reni Prasetyaningtyas

NIM 12201241017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Artikel e-journal yang berjudul Keefektifan Strategi Reviewing A Film dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Pembimbing I,

Dr. Suroso, M.Pd.

NIP 19600630 198601 1 001

Yogyakarta, 14 Juli 2016

Pembimbing II,

Esti Swatika Sari, M.Hum.

NIP 19750527 200003 2 001

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *REVIEWING A FILM*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KLATEN**

**Oleh Angela Merici Reni Prasetyaningtyas
NIM 12201241017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan kemampuan menulis naskah drama antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *reviewing a film* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *reviewing a film* dan (2) membuktikan keefektifan strategi *reviewing a film* dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.

Metode dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa strategi *reviewing a film* dan variabel terikat yang berupa kemampuan menulis naskah drama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 3 dengan sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI MIPA 4 dengan sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, yaitu tes menulis naskah drama. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan dikonsultasikan kepada ahlinya (*expert judgement*). Teknik analisis data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis naskah drama antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *reviewing a film* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *reviewing a film*. Analisis uji-t data *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,097 > 1,997$) dan nilai P lebih kecil dari 0,05 ($P = 0,003 < 0,05$). Kedua, penggunaan strategi *reviewing a film* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,848 > 2,036$) dan nilai P lebih kecil dari 0,05 ($P = 0,000 < 0,05$). *Gain skor* kelompok kontrol sebesar 1,82, sedangkan *gain skor* kelompok eksperimen sebesar 3,67.

Kata kunci: keefektifan, strategi *reviewing a film*, kemampuan menulis naskah drama.

**THE EFFECTIVENESS OF REVIEWING A FILM STRATEGY
IN LEARNING WRITING DRAMA SCRIPT
FOR XI GRADE STUDENTS OF SMA NEGERI 2 KLATEN**

**ByAngela Merici Reni Prasetyaningtyas
NIM 12201241017**

ABSTRACT

The research aimed: (1) to examine differences of ability in writing drama script between students who learning use reviewing a film strategy and without reviewing a film strategy, (2) to examine the effectiveness of reviewing a film strategy in writing drama script skill for XI grade students of SMA Negeri 2 Klaten.

The method of this research is experiment used pretest and posttest control group design. There are two variables in this research, there are reviewing a film strategy as the independent variable and the writing drama script skill as the dependent variable. Population in this research is students of XI grade in SMA Negeri 2 Klaten. Determination of the sample using simple random sampling technique. The sampel in this research is a class XI MIPA 3 students as an experimental group and class XI MIPA 4 students as a control group. The data collection used test, it is drama script writing test. The instrument validity is used by contens validity with consultancy of expert judgement. Data analysis used t-test statistic.

The results of this research showed that firstly, there is significant different ability in writing drama script between students who learning use reviewing a film strategy with students who learning without reviewing a film strategy. Analysis of the t-test posttest control group and experiment group obtained 3,097 ($3,097 > 1,997$) and P value 0,05 ($P = 0,003 < 0,05$). Secondly, reviewing a film strategy is effective proved in writing drama script learning process for XI grade students of SMA Negeri 2 Klaten. The result of t-test pretest and posttest of experiment group obtained 8,848 ($8,848 > 2,036$) and P value 0,05 ($P = 0,000 < 0,05$). Gain score control group is 1,82, while gain score experiment group is 3,67.

Keywords: effectiveness, reviewing a film strategy, ability in writing drama script.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan berdasarkan genre teksnya. Menurut Permendikbud no 59 lampiran 3 (2014: 274), salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu memiliki keterampilan membuat berbagai genre teks bahasa Indonesia. Setiap pengetahuan berbagai genre teks bahasa Indonesia harus diimplementasikan dalam produk yang berupa karya. Pengetahuan tersebut harus bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat karya sesuai genre teks yang ada.

Genre teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dibedakan menjadi dua yaitu teks fakta dan teks fiksi. Salah satu genre teks yang wajib diajarkan adalah teks drama yang termasuk dalam genre teks fiksi. Hal ini dapat dilihat pada salah satu Kompetensi Dasar kelas XI semester 2. Kompetensi Dasar 4.2 menuntut siswa untuk dapat memproduksi teks film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Gebhardt dan Rodrigues (1989: 1) mengatakan bahwa "*writing is one of the most important things you do in college*" (menulis merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus dilakukan di sekolah). Keterampilan menulis yang baik merupakan hal dasar untuk menuju kesuksesan. Menulis memang merupakan sesuatu yang penting namun, salah satu hal yang paling sulit dilakukan di sekolah. Hasil dari kegiatan menulis adalah menulis fakta dan menulis fiksi. Menulis fiksi dihasilkan dari proses menulis kreatif. Roekhan (1991: 1) mengemukakan bahwa menulis kreatif pada dasarnya merupakan proses penciptaan karya sastra atau bisa disebut dengan karya fiksi. Pembelajaran sastra terdiri atas pembelajaran puisi, prosa, dan drama yang salah satu kegiatannya adalah penulisan kreatif sastra (Pratiwi dan Siswiyanti, 2014: 1-2). Pembelajaran menulis naskah drama menuntut siswa memunculkan ide atau gagasan untuk menentukan alur cerita yang runtut dan mengembangkan unsur-unsur teks drama yang lain.

Terdapat berbagai strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks drama. Strategi dalam menulis genre

sastra, khususnya teks drama, sangat beragam, maka kejelian dalam pemilihan strategi harus diperhatikan. Duncan (via Wiesendanger, 2001: 157) memperkenalkan salah satu strategi menulis yaitu strategi *reviewing a film*. Strategi *reviewing a film* merupakan strategi yang dapat membantu siswa untuk menulis teks drama dengan meresensi atau mengulas sebuah film.

Strategi *reviewing a film* menggunakan media audio visual yang berupa film. Media audio visual melibatkan panca indera yang akan membuat siswa lebih semangat dan tidak bosan mengikuti pembelajaran karena pergerakan anggota tubuh mereka tidak monoton, sehingga tidak menimbulkan kejenuhan. Strategi yang melibatkan film akan merangsang munculnya ide. Ide atau gagasan merupakan modal dasar yang harus dimiliki untuk menulis kreatif (Kurniawan dan Sutardi, 2012: 15). Berdasarkan hal tersebut, strategi *reviewing a film* akan lebih menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, strategi ini berpotensi untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks drama.

Strategi ini belum pernah diujikan pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan penelitian untuk menguji keefektifan strategi *reviewing a film* dalam pembelajaran menulis teks drama di kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Selain itu, juga untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks drama antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *reviewing a film* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *reviewing a film*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2014: 107). Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest control group desain* (Sugiyono, 2014:112). Desain tersebut digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1: *pretest posttest control group desain*

Kelompok	Pretest	Perlakuan (<i>treatment</i>)	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

E: kelompok eksperimen

K: kelompok kontrol

O1: *pretest* kelompok eksperimen

O2: *posttest* kelompok eksperimen

O3: *pretest* kelompok kontrol

O4: *posttest* kelompok kontrol

X: strategi *reviewing a film*

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 60-61). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah strategi *reviewing a film*, sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran menulis naskah drama. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Pada tahap ini dilakukan *pretest*. *Pretest* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, *pretest* ini fungsinya untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelompok tersebut. Hasil *pretest* berguna sebagai pengontrolan perbedaan awal antara dua kelompok. Hal ini dilakukan karena kedua kelompok harus berangkat dari keadaan yang sama. Antara kedua kelompok diberikan *pretest* sama yaitu menulis naskah drama dengan tema bebas dari siswa. Kemudian, skor *pretest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis menggunakan rumus *uji-t*.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap praeksperimen telah dilakukan *pretest* pada kedua kelompok. Kedua kelompok tersebut diketahui bahwa masing-masing memiliki kemampuan awal yang sama dalam keterampilan menulis naskah drama. Tahap selanjutnya

adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Dalam proses ini, siswa kelompok eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran keterampilan menulis naskah drama dengan strategi *reviewing a film*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dengan strategi *reviewing a film*. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis berita pada tahap eksperimen sebagai berikut.

- a. Siswa mengamati dua buah film.
- b. Siswa mengulas film dengan bertanya jawab tentang isi film yang diamati (meliputi tema, alur, setting, penokohan, dan amanat) dan bertanya jawab tentang unsur-unsur dalam drama.
- c. Siswa mengingat kembali film yang telah disimak dan mempertimbangkannya menggunakan pikiran serta perasaan.
- d. Siswa mencatat ide-ide yang diperoleh dari setiap film pada buku pekerjaan mereka masing-masing.
- e. Siswa mengambil bagian-bagian yang menjadi hal menarik untuk disusun kembali menjadi kerangka yang memiliki organisasi yang lebih baik.
- f. Siswa menulis naskah drama sesuai ide-ide yang telah dijadikan kerangka.
- g. Saat menulis naskah drama, siswa mempertimbangkan orang-orang yang akan membaca *review* film yang dibuat menjadi naskah drama dan mencoba untuk menulis dengan penuh keyakinan.

3. Tahap Pascaeksperimen

Setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen, langkah selanjutnya adalah memberikan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai pembandingan. Pengukuran *posttest* bertujuan untuk mengetahui pencapaian sesudah pemberian perlakuan. Dari hasil *posttest* tersebut, akan diketahui perbedaan skor sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dengan skor sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Perbandingan skor akan mengalami peningkatan, sama, atau justru penurunan. Berdasarkan hasil *posttest* juga akan diketahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini meliputi data *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbandingan data statistik *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis naskah drama kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 2 : **Perbandingan Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	N	Skor tertinggi	Skor terendah	Mean	Median	Modus
<i>Pretest</i> kontrol	33	24	14	19,12	19	19
<i>Posttest</i> kontrol	33	24	17	20,94	21	21
<i>Pretest</i> eksperimen	33	23	14	19,09	19	21
<i>Posttest</i> eksperimen	33	27	18	22,76	23	26

Hasil perbandingan skor *pretest* dan *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Hal ini juga dapat dilihat dari data skor rata-rata *pretest* yang menunjukkan tidak adanya perbedaan kemampuan menulis naskah drama yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi pembelajaran. Hal tersebut berbeda dengan skor *posttest* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran.

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Pengujian normalitas sebaran menggunakan teknik uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut ini rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

Data	<i>Asymp. Sig (2 tailed)</i> <i>Kolmogorof Smirnov</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> kelompok kontrol	0,148	<i>Sig.</i> > 0,05 = normal
<i>Posttest</i> kelompok kontrol	0,064	<i>Sig.</i> > 0,05 = normal
<i>Pretest</i> kelompok eksperimen	0,200	<i>Sig.</i> > 0,05 = normal
<i>Posttest</i> kelompok eksperimen	0,200	<i>Sig.</i> > 0,05 = normal

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *sig.* lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($sig > 0,05$). Berdasarkan data hasil uji normalitas sebaran pada tabel tersebut, diketahui bahwa distribusi data skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnov* lebih dari 5% ($sig > 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran, dilaksanakan uji homogenitas varians. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi. Hasil uji homogenitas diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rangkuman hasil uji homogenitas varians disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4: **Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Naskah Drama**

Data	<i>Levene statistic</i>	df1	df2	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	2,838	1	64	0,097	<i>Sig.</i> > 0,05 = homogen
<i>Posttest</i>	3,034	1	64	0,086	<i>Sig.</i> > 0,05 = homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas varian data *pretest* dan *posttest* dalam tabel tersebut diketahui bahwa signifikannya lebih besar daripada 0,05 (5%) maka data *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis naskah drama dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Klaten. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 4 terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Kelas XI MIPA 3 terpilih sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas XI MIPA 4 terpilih sebagai kelompok kontrol. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 66 siswa, 33 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 33 siswa sebagai kelompok kontrol.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis naskah drama antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *reviewing a film* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *reviewing a film*. Penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan keefektifan strategi *reviewing a film* dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi *reviewing a film* dapat mempermudah siswa memunculkan ide untuk kemudian diceritakan dalam naskah drama yang dibuat. Film-film yang disimak oleh siswa akan membantu siswa untuk lebih memahami tentang unsur-unsur pembangun dalam suatu naskah drama.

Kondisi awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada penelitian ini diketahui dengan melakukan *pretest* baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Dalam kegiatan *pretest*, siswa diminta untuk menulis naskah drama dengan tema bebas. Dalam tahap awal penulisan naskah drama, siswa belum bisa mengembangkan alur cerita dengan baik dan belum memahami unsur-unsur pembangun sebuah naskah drama.

Berdasarkan hasil penghitungan dengan program SPSS versi 16.0 didapatkan skor *pretest* ketrampilan menulis naskah drama kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tertinggi yang dicapai kelompok kontrol adalah 24, skor terendah 14, *mean* 19,12, *mode* 19,00, *median* 19,00, dan *standart deviation* 2,205. Adapun skor tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 23, skor terendah 14, *mean* 19,09, *mode* 21,00, *median* 19,00, dan *standart deviation*

2,777. Berdasarkan perolehan data tersebut dapat dilihat bahwa hasil *pretest* menulis naskah drama baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen setara dan masih tergolong rendah.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi *reviewing a film*. Siswa mengamati dua buah film setiap pertemuan. Kemudian siswa mengulas film dengan bertanya jawab tentang isi film yang diamati (meliputi tema, alur, setting, penokohan, dan amanat). Setelah selesai membahas unsur-unsur film, siswa mengingat kembali dua buah film yang telah disimak dan mencatat ide-ide yang diperoleh dari film. Ide-ide yang dicatat siswa disusun menjadi sebuah kerangka karangan. Langkah akhir yaitu menuliskan kerangka menjadi sebuah naskah drama.

Sementara itu, pada kelompok kontrol siswa mendapatkan pembelajaran naskah drama tanpa strategi *reviewing a film*. Guru memberikan contoh naskah drama pendek kepada siswa. Siswa bertanya jawab mengenai unsur-unsur naskah drama yang ada. Siswa menggali lebih dalam peristiwa di lingkungan sekitar atau pengalaman mereka sendiri. Langkah terakhir, siswa menulis naskah drama.

Setelah diberi *pretest* dan perlakuan, kedua kelompok diberi tes akhir yaitu *posttest* menulis naskah drama. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa skor kedua kelompok mengalami peningkatan. Akan tetapi, skor siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan skor siswa kelompok kontrol. Diketahui skor rata-rata *pretest* siswa kelompok kontrol sebesar 19,12 dan skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 20,94. Artinya skor kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 1,82. Skor rata-rata *pretest* siswa kelompok eksperimen sebesar 19,09 dan skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 22,76. Artinya skor kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis naskah drama kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi.

Hasil analisis uji-t sampel bebas *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 3,097 dengan db 64 diperoleh nilai P sebesar 0,003. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,097 > 1,997$) dan nilai P lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hasil uji-t menunjukkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat keterampilan menulis naskah drama yang tidak sama atau tidak setara. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menulis berita kelompok eksperimen menggunakan strategi *reviewing a film*, sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan strategi *reviewing a film*.

Keefektifan penggunaan strategi *reviewing a film* pada pembelajaran menulis naskah drama kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dari uji-t sampel berhubungan antara skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Hasil penghitungan uji-t sampel berhubungan pada skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai P sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai P menunjukkan bahwa P lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi *reviewing a film* pada kelompok eksperimen efektif digunakan.

Penggunaan *gain score* juga dilakukan untuk menguatkan analisis data bahwa strategi *reviewing a film* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. *Gain score* merupakan skor capaian yang diperoleh masing-masing kelompok yang diketahui dengan menghitung selisih rata-rata skor *pretest* dan *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. *Gain score* digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan skor. Penggunaan strategi *reviewing a film* dikatakan efektif apabila skor mengalami peningkatan. Kenaikan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen sebesar 3,67, sedangkan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 1,82. *Gain score* pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada *gain score* kelompok kontrol. Hal ini menguatkan analisis data bahwa strategi *reviewing a film* efektif

digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan strategi *reviewing a film* efektif. Strategi *reviewing a film* yang melibatkan media film dalam prosesnya membuat siswa lebih tertarik dan antusias karena siswa yang notabene remaja menyukai hal yang bersifat hiburan, salah satunya adalah film. Strategi *reviewing a film* merangsang daya imajinasi siswa. Imajinasi siswa dapat berkembang dengan baik, sehingga siswa lebih mudah memperoleh gambaran atau ide cerita untuk diangkat menjadi sebuah naskah drama. Siswa dapat melihat secara langsung gambaran unsur-unsur naskah drama yang jelas pada film yang disimak. Unsur-unsur yang tergambar dalam film akan menginspirasi siswa untuk menulis naskah drama dengan baik.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, terdapat perbedaan skor yang signifikan pada keterampilan menulis naskah drama antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *reviewing a film* dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *reviewing a film*. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari hasil penghitungan uji-t sampel bebas skor *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0. Hasil yang diperoleh yaitu, besarnya t_{hitung} (t_h) adalah 3,097 dengan db 64 diperoleh nilai P 0,003. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,097 > 1,997$) dan nilai P lebih kecil dari 0,05 ($P = 0,003 < 0,05$). Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor menulis naskah drama antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Kedua, berdasarkan hasil uji-t sampel berhubungan menunjukkan bahwa strategi *reviewing a film* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama. Keefektifan tersebut ditunjukkan dari penghitungan hasil analisis uji-t skor *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis naskah drama kelompok eksperimen.

Hasil yang diperoleh yaitu, besarnya t_{hitung} adalah 8,848, t_{tabel} sebesar 2,036, dengan db 32, diperoleh nilai P sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,848 > 2,036$) dan P lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$). *Gain skor* pada kelompok eksperimen sebesar 3,67.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut. Pertama, Pembelajaran menulis naskah drama sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi *reviewing a film*. Kedua, Siswa diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini untuk memacu motivasi dan kreativitas dalam pembelajaran menulis naskah drama, sehingga keterampilan menulis naskah drama mereka menjadi lebih baik. Ketiga, Dalam penelitian ini, hubungan sinergis antara peneliti, guru, siswa, dan pihak sekolah perlu dilakukan demi tercapainya keefektifan pembelajaran. Keempat, Pemanfaatan strategi *reviewing a film* perlu ditingkatkan lagi, sehingga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi *reviewing a film* pada pembelajaran menulis yang lain.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Gebhardt, Richard C and Dawn Rodrigues. 1989. *Writing: Processes and Intention*. Toronto: D.C Heath and Company.
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Permendikbud No 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pratiwi, Yuni dan Farida Siswiyanti. 2014. *Teori Drama dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak.
- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif: Dasar-dasar dan Petunjuk Penerapannya*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merril Prentice Hall.